

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat nelayan di Lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur masih belum maksimal dalam mengamalkan ajaran agama, hal ini dapat dibuktikan dari shalat berjama'ah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya seperti marhaban, dan yasinan. yang kehidupannya memang dalam mencari nafkah dilaut sehingga tingkat pengamalan agama terlihat berkurang, Demikian juga halnya dengan kehidupan sosialnya yang tidak begitu nampak pada masyarakat Nelayan di kelurahan Sawah luhur khususnya. Dikarenakan mereka disibukan dengan mencari nafkah dilaut tanpa mengenal waktu apalagi saat musim ikan tiba, mereka berangkat pagi dari rumah menuju laut pukul 07:00 hingga pulang sore hari pukul 17:00 bahkan terkadang mereka lebih memilih istirahat diperahu daripada pulang karena cukup memakan waktu perjalanan menuju rumah.

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa kehidupan sosial keagamaan masyarakat Nelayan di Kelurahan Sawah luhur kecamatan Kasemen kota Serang Banten masih tergolong rendah,

terlihat dari shalat jamaahnya, pengajiannya, dan kegiatan keagamaan lainnya.. Penulis berasumsi bahwa keadaan sosial keagamaan dipengaruhi beberapa faktor. faktor-faktor itu dapat berupa pluralistiknya kenyataan di masyarakat yang ditandai oleh tidak seragamnya keadaan sosial, ekonomi maupun lingkungan tempat individu berafiliasi, adat istiadat, kebiasaan, politik, agama, psikologis, birokrasi, pandangan dan sikap terhadap sosial keagamaan dan lain-lain.

Penulis memahami konstruksi masyarakat Nelayan dengan mengacu pada konteks pemikiran diatas, yaitu suatu konstruksi masyarakat yang kehidupan sosial keagamaannya dipengaruhi secara signifikan oleh eksistensi kelompok-kelompok sosial yang kelangsungan hidupnya bergantung pada usaha pesisir struktur sumber daya ekonomi lingkungan yang menjadi basis kelangsungan hidup dan sebagai satuan sosial, masyarakat nelayan memiliki identitas kebudayaan yang berbeda dengan satuan-satuan sosial lainnya, seperti petani, daratan rendah, peladang dilahan kering dan daratan tinggi, kelompok masyarakat disekitar hutan, dan satuan sosial lainnya yang hidup didaerah perkotaan. Oleh sebab itu untuk memusatkan perhatian terhadap masalah yang diteliti, maka dalam penelitian ini, penulis mengulasnya dalam bentuk karya tulis ilmiah

atau skripsi dengan judul *“Pola Keberagamaan Masyarakat Nelayan (Studi di Lingkungan Manggerong kelurahan Sawah Luhur).”*

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok yang dikaji didalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah kehidupan masyarakat nelayan di lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur?
2. Bagaimanakah pola keberagamaan masyarakat nelayan di lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur?
3. Apakah pola keberagamaan masyarakat nelayan di lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktifitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahnya. Adapun yang menjadi tujuan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kehidupan masyarakat nelayan di lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur .
2. Untuk mengetahui pola keberagamaan masyarakat nelayan di lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur.
3. Untuk mengetahui apakah pola keberagamaan masyarakat nelayan di Lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur .

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis:

1. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang kehidupan masyarakat Nelayan
2. Diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pola keberagamaan masyarakat Nelayan
3. Sebagai modal pengetahuan tentang keberadaan pola keberagamaan di masyarakat Nelayan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami.¹

Pendekatan ini juga dapat digunakan untuk mencapai dan memperoleh suatu cerita, pandangan yang segar dan cerita mengenai segala sesuatu yang sebagian besar mudah dan dapat diketahui. Menurut Saifudin penelitian kualitatif adalah lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif karena penelitian ini bersifat deskriptif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian Kualitatif merupakan suatu penelitian, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian. Begitu halnya dengan penelitian ini, disini peneliti bertindak sebagai pengamat

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka, 2002), P.11

²Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2005), P.157

penuh. Biasanya hal ini terjadi pada pengamatan sesuatu eksperimen yang menggunakan penelitian sepihak. Peneliti dengan bebas mengamati secara jelas subjek penelitian sedang para subjeknya sama sekali tidak mengetahui apakah mereka sedang diamati atau tidak, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat. Setidaknya peneliti terjun langsung kelapangan dimana peneliti sebagai pengamat (Observer) untuk mengetahui langsung pola-pola atau fenomena yang terjadi di lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur yang berkaitan dengan kehidupan sosial keagamaan masyarakat pesisir dan juga melakukan wawancara kepada masyarakat pesisir dan dokumen dianggap penting untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan bertempat di Lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur. Tempat penelitian terletak bagian utara Kelurahan Sawah Luhur, dari kantor Kelurahan Sawah Luhur untuk menuju ke Lingkungan Maggerong Kelurahan Sawah Luhur itu tidak terlalu memakan waktu. Sekitar 30 menit perjalanan sudah sampai kelurahan tersebut yang penduduknya rata-rata bermata pencaharian sebagai petani hanya 22 orang saja yang yang bermata pencahariannya sebagai Nelayan.

4. Sumber Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengadakan penelitian dengan cara mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data. Adapun tehnik yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi langsung, menurut Suharsini Arikunto observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar,³ sedangkan menurut Kartini Kartono bawah pengertian observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴ Tehnik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari setiap kegiatan baik langsung maupun tidak langsung.

Teknik observasi digunakan peneliti untuk mencari data dengan mengamati aktifitas masyarakat pesisir di Lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur yang

³Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, P.222

⁴Kartinikartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), P.157

berhubungan dengan aktifitas kehidupan sosial keagamaan sehingga dapat membentuk stratifikasi sosial keagamaan nelayan di Lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur.

2. Wawancara

Menurut Lexsi Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan wawancara pertanyaan dan tema wawancara (Interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu,⁵sedangkan menurut Cholid Narbuko interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶

Hal-hal yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini akan sulit dicapai bila keterangan-keterangan yang akan dikumpulkan dengan melalui survey, oleh karena itu tehnik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara,

⁵Moleong, *Metodologi Penelitian.....*,P. 186.

⁶Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumiaksara, 2007), P. 83

sehingga para nelayan yang didatangi akan bersedia membuka diri dan menyampaikan berbagai informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada informan. Adapun informan yang akan diwawancarai adalah kepala kelurahan, tokoh agama, toko adat, dan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di Lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah luhur.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen resmi yang meliputi:

- 1) Data kependudukan Lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur .
- 2) Catatan statistik yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan masyarakat nelayan yang ada di kator kelurahan Sawah Luhur .

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk membatasi masalah yang akan ditulis atau dibahas. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut : *Skripsi* dengan judul *Pola Keberagamaan*

Masyarakat Nelayan (Studi Kasus di Lingkungan Manggerong Kelurahan Sawah Luhur).

Bab pertama, pendahuluan yang membahas tentang; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang membahas tentang; sejarah terbentuknya Kelurahan Sawah Luhur, geografis Kelurahan Sawah Luhur, kondisi sosial ekonomi, kondisi keagamaan.

Bab ketiga, Tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran dimana bab ini berisi tentang; penelitian terdahulu, masyarakat nelayan, pola keberagaman dan kerangka pemikiran.

Bab keempat, Keberagaman masyarakat nelayan, dimana bab ini membahas tentang; pemahaman dan keagamaan masyarakat nelayan, ketaatan masyarakat nelayan dalam beragama, dan faktor yang mempengaruhi keberagaman.

Bab kelima, Penutup dimana bagian ini memuat kesimpulan dan rekomendasi (saran) dari pihak terkait.

